

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa buku panduan pelatihan meningkatkan perilaku asertif menggunakan teknik *assertive training* dengan bantuan sinema edukasi untuk siswa SMP/MTs. Penelitian dan pengembangan sebagai pedoman konselor dalam membantu meningkatkan perilaku asertif pada siswa menggunakan teknik *assertive training*. Pemberian bantuan dalam pelatihan berupa penyampaian informasi, pengarahan, pengorganisasian lingkungan belajar yang berguna bagi siswa dalam mengatasi berbagai kondisi atau permasalahan dari segi pribadi sosial.

Berdasarkan hasil uji coba menurut ahli BK dan Calon Pengguna Produk dari aspek kegunaan, kelayakan dan ketepatan panduan pelatihan meningkatkan keterampilan perilaku asertif menggunakan *teknik assertive training* termasuk dalam kriteria sangat berguna, sangat layak, dan sangat tepat. Hasil uji ahli BK dan calon pengguna produk dari aspek kegunaan memiliki kriteria sangat berguna, artinya panduan meningkatkan keterampilan perilaku asertif menggunakan teknik *assertive training* sangat berguna dalam membantu konselor memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya di bidang pribadi dan sosial siswa. Kriteria sangat layak, artinya menunjukkan bahwa panduan pelatihan meningkatkan keterampilan perilaku asertif menggunakan teknik *assertive training* sangat layak digunakan sebagai pedoman bagi konselor untuk meningkatkan perilaku asertif dengan prosedur yang terstruktur dan mudah dilaksanakan. Kriteria sangat tepat, artinya mengacu pada seberapa besar panduan yang dikembangkan dapat mengungkap dan menyampaikan informasi secara teknis, untuk menentukan nilai panduan perilaku asertif. Panduan ini sangat tepat digunakan untuk konselor dalam meningkatkan perilaku asertif siswa karena teknik yang digunakan dipadukan dengan metode lain sehingga masih jarang digunakan.

Hasil uji ahli media dari aspek kemenarikan, panduan meningkatkan keterampilan perilaku asertif menggunakan *teknik assertive training* dinilai

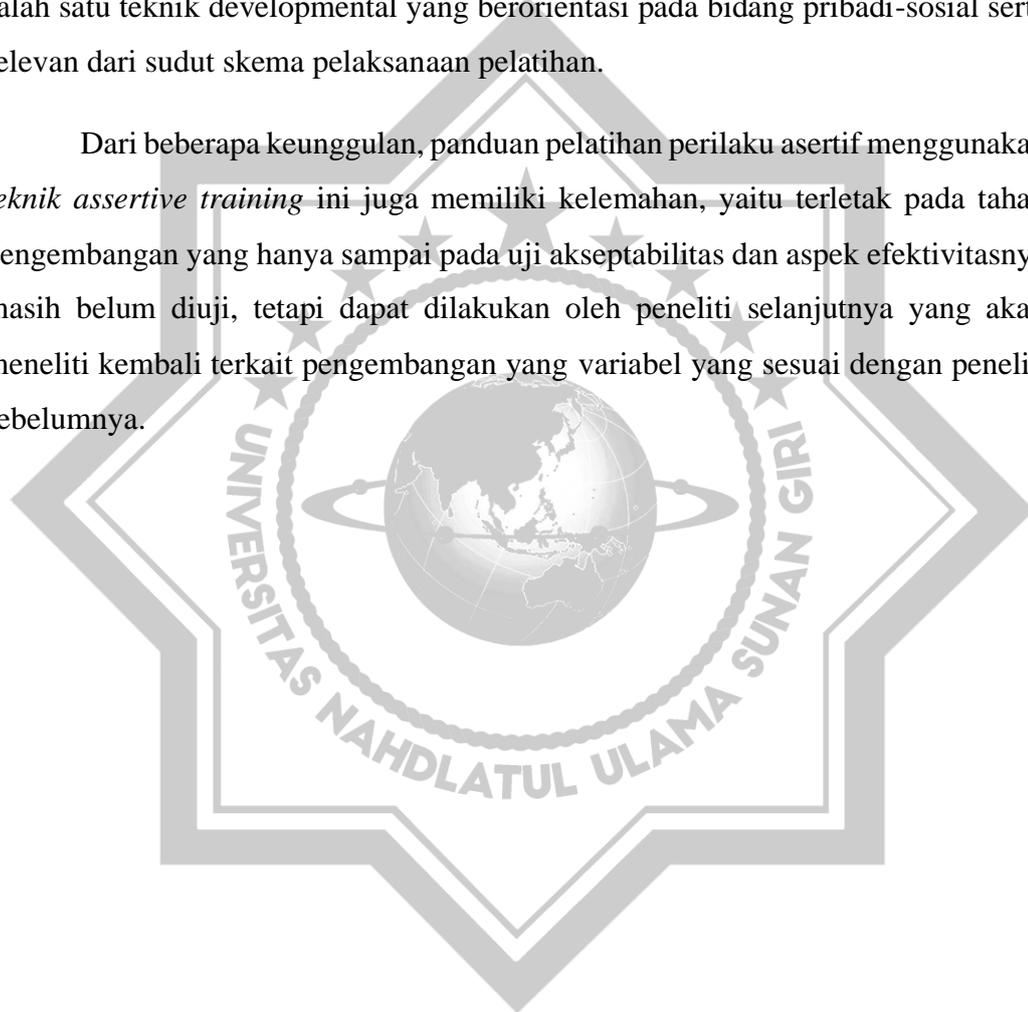
menarik digunakan konselor dalam melatih keterampilan meningkatkan perilaku asertif menggunakan *teknik assertive training*, karena memiliki daya tarik visual yang menggambarkan isi panduan, penulisan dan gaya bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat memudahkan pengimplementasian dalam pelaksanaan pelatihan oleh konselor. Ahli BK dan Calon Pengguna Produk menyatakan bahwa panduan pelatihan ini memiliki kriteria sangat tepat, karena panduan pelatihan menjelaskan langkah-langkah pelatihan secara detail dan pemilihan topik dianggap relevan dengan kebutuhan siswa yang mencakup aspek kognitif, sosial, motivasi, pribadi dan sosial. Hasil uji ahli BK mengenai aspek kepatutan, panduan pelatihan meningkatkan keterampilan perilaku asertif menggunakan *teknik assertive training* dengan bantuan dinyatakan sangat patut diimplementasikan oleh konselor kepada siswa dengan berbagai media materi pelatihan yang mudah dipahami dan patut dilatihkan pada konselor dengan menerapkan kode etik konselor guna sebagai fasilitator pelatihan. Uji Calon Pengguna Produk menilai bahwa panduan pelatihan ini memiliki kriteria sangat patut karena prosedur ijin pelaksanaan yang sesuai dengan praktik di lapangan serta hasil dari pelatihan dilaporkan kepada kepala sekolah sebagai informasi perkembangan siswa setelah mengikuti pelatihan.

Setelah melalui tahap uji ahli BK, uji Calon Pengguna Produk dan uji ahli Media, dengan demikian panduan pelatihan meningkatkan keterampilan perilaku asertif siswa SMP/MTs memiliki keberterimaan sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, sangat patut dan menarik. Oleh karena itu, panduan pelatihan ini sebagai media BK dapat digunakan konselor dalam memberikan layanan bimbingan khususnya meningkatkan perilaku asertif siswa dengan *teknik assertive training*.

Selain memiliki keberterimaan sangat berguna, sangat layak, sangat tepat dan sangat patut, panduan pelatihan meningkatkan perilaku asertif ini memiliki keunggulan, yaitu: (1) panduan disusun berdasarkan assessment berupa wawancara kepada konselor sekolah dan pelancaran angket kepada siswa, sehingga memiliki indikasi kebutuhan tinggi bagi konselor sekolah dalam proses memberikan layanan bimbingan dan konseling; (2) panduan pelatihan ini bersifat ilmiah, artinya panduan ini disusun berdasarkan beberapa rujukan ilmiah, serta telah diuji secara empiris

melalui tahap uji akseptabilitas oleh ahli BK, ahli media dan calon pengguna produk; (3) panduan ini dikembangkan ini menggunakan *teknik assertive training* (teori) Corey, penulis buku Teori dan Praktek Konseling Kelompok dan perilaku asertif (teori) Corey, penulis buku perilaku asertif sehingga dapat mengurangi indikasi lemahnya perilaku asertif siswa; dan (4) panduan perilaku asertif sebagai salah satu teknik developmental yang berorientasi pada bidang pribadi-sosial serta relevan dari sudut skema pelaksanaan pelatihan.

Dari beberapa keunggulan, panduan pelatihan perilaku asertif menggunakan *teknik assertive training* ini juga memiliki kelemahan, yaitu terletak pada tahap pengembangan yang hanya sampai pada uji akseptabilitas dan aspek efektivitasnya masih belum diuji, tetapi dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti kembali terkait pengembangan yang variabel yang sesuai dengan peneliti sebelumnya.



UNUGIRI

5.2 SARAN

5.2.1 Calon Pengguna Produk (Konselor)

1. Sebelum melaksanakan pelatihan perilaku asertif, konselor disarankan untuk memahami setiap topik dan materi pada setiap pertemuan, agar dalam melaksanakan pelatihan perilaku asertif konselor dapat memberikan pelatihan dengan maksimal dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan perilaku asertif nya secara optimal.
2. Konselor dianjurkan melaksanakan pengaturan waktu pelaksanaan pelatihan panduan ini, mengingat minimnya jam tatap muka bimbingan dan konseling disekolah. Konselor bisa menggunakan waktu di jam pengembangan diri atau jam ekstrakurikuler diluar jam pelajaran.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya, dapat melakukan uji dalam kelompok kecil, yaitu siswa SMP/MTs yang tergolong pada skala perilaku asertif rendah serta melakukan pengkajian lebih dalam untuk mengetahui keefektifan dari panduan pelatihan yang terfokus kedalam 8 indikator antara lain : (1) percakapan (2) saling pengertian (3) kerjasama (4) keterbukaan (5) empati (6) memberikan dukungan atau motivasi (7) rasa positif (8) adanya kesamaan dengan orang lain serta untuk meningkatkan keterampilan perilaku asertif menggunakan *teknik assertive training* dengan bantuan sinema edukasi pada siswa SMP/MTs.

UNUGIRI